



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 13 Mei 2016

Halaman: 4

Pelaku KDRT Harus Diberi Hukuman Berat

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menjalin kesepakatan bersama dengan para pihak untuk memiliki komitmen yang sama dalam memberikan sanksi atau hukuman berat kepada pelaku kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). "Ada kesepakatan bersama antara Pemerintah Kota Yogyakarta, kepolisian, kejaksaan dan pengadilan untuk memberikan hukuman maksimal kepada pelaku kekerasan dalam rumah tangga. Terlebih, jika korbannya adalah perempuan dan anak," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti di Yogyakarta, Kamis (12/5) seperti dilansir Antara.

Selain kesepakatan untuk memberikan hukuman maksimal, Haryadi juga berharap agar proses hukum terhadap kasus kekerasan dalam rumah tangga dapat ditangani secara cepat dan tegas.

Menurut Haryadi, tanpa ada konstruksi hukum yang pasti, maka kasus kekerasan dalam rumah tangga seringkali menguap begitu saja, bahkan tidak jarang hukuman yang diberikan kepada pelaku terkesan cukup ringan dan tidak sebanding dengan dampak yang diakibatkan.

Pemberian hukuman maksimal, lanjut dia, ditujukan untuk memberikan efek jera kepada pelaku kekerasan dalam rumah tangga agar tidak mengulangi perbuatannya di masa yang akan datang.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Jaringan Penanganan Korban Kekerasan Berbasis Gender Kota Yogyakarta Anik Setyawati Saputri mengatakan, angka kekerasan yang dialami anak-anak masih cenderung tinggi.

"Jumlah kasus kekerasan yang terekspos jauh lebih kecil dibanding kondisi yang sebenarnya. Di DIY, kasus kekerasan yang dialami anak bisa mencapai sekitar 2.000 kasus," katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005